BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Persentase hasil uji saring IMLTD reaktif sifilis didapatkan penghitungan 82/61.904 x 100% = 0,13%. Maka, diketahui sampel reaktif sifilis di UDD PMI kabupaten Banyumas tahun 2021 yaitu sebanyak 82 (0,13%).
2. Penelitian ini menunjukkan angka terbesar pendonor reaktif sifilis di UDD PMI kabupaten Banyumas tahun 2021 berusia lansia (46-65 tahun) yaitu sebanyak 30 (37%).
3. Penelitian ini menunjukkan angka terbesar pendonor reaktif sifilis di UDD PMI kabupaten Banyumas tahun 2021 berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 58 (71%).
4. Penelitian ini menunjukkan angka terbesar pendonor reaktif sifilis di UDD PMI kabupaten Banyumas tahun 2021 bergolongan darah O yaitu sebanyak 30 (37%).
5. Penelitian ini menunjukkan angka terbesar pendonor reaktif sifilis di UDD PMI kabupaten Banyumas tahun 2021 ditemukan dengan pekerjaan swasta yaitu sebanyak 28 (34%).

B. Saran

1. Bagi UDD PMI Kabupaten Banyumas

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pelaporan terkait jumlah pendonor reaktif sifilis berdasarkan karakteristik pendonor. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengantisipasi kenaikan angka kejadian reaktif sifilis.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai kejadian reaktif sifilis. Peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti golongan darah pendonor dan tempat penelitian di daerah yang berbeda, atau menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan reaktif sifilis pada suatu daerah.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

3. Bagi Masyarakat

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan informasi dan edukasi mengenai penyakit sifilis kepada semua masyarakat agar bisa menerapkan pola hidup sehat untuk menghindari penularan penyakit sifilis ini.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA